

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku Tuhan, Beri Aku Alasan Untuk Tidak Menyerah dengan mengkaji representasi sikap optimis, dengan menggunakan analisis konten Krippendorff. Penulis membahasnya secara dengan fokus penelitian pada beberapa kutipan yang ditulis dalam buku Tuhan, beri Aku Alasan Untuk Tidak Menyerah. Representasi sikap optimis yang terdapat dalam buku Tuhan, Beri Aku Alasan Untuk Tidak Menyerah adalah sebagai berikut:

1. Selalu bersemangat berkaitan dengan bersemangat untuk bangkit dari kehidupan yang sulit dan semangat melangkah menuju mimpi atau hal-hal yang diinginkan.
2. Berpikir positif bahwa segala kesulitan dan ujian yang Allah berikan mempunyai hikmah dan pelajaran yang baik didalamnya, dan Allah memberikan ujian sesuai dengan kemampuan hambanya.
3. Berani berubah dengan berikhtiar untuk mendapatkan apapun yang manusia inginkan dalam hidup.
4. Menjaga sikap baik dengan istikamah dalam kebaikan. Istikamah disini berarti bukan sekedar melakukan sesuatu yang baik sesekali saja, namun terus berupaya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Mengenal diri sendiri dengan cara introspeksi diri, mencari tahu apa saja kesalahan atau dosa yang dibuat sehingga Allah memberikan ujian atau kesulitan kepada hidup manusia.

6. Bersyukur dengan menerima segala ketetapan dan pertolongan Allah walaupun tidak sesuai dengan yang manusia inginkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Untuk memperkaya teori dalam bidang dakwah dan komunikasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi berbagai perspektif teoritis lainnya dalam menganalisis representasi sikap optimisme. Ini bisa mencakup teori komunikasi interpersonal, teori media, atau pendekatan kritis dalam komunikasi.

2. Saran Praktis

Sebaiknya peneliti selanjutnya untuk mengembangkan analisis yang lebih rinci dan mendalam tentang representasi sikap optimis maupun isu-isu lainnya yang relevan dalam masyarakat. Ini akan memperkaya literatur dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap studi-studi di bidang ini, juga dapat mengeksplorasi berbagai aspek lain dalam buku serupa, seperti pengaruh konteks budaya atau sosial terhadap representasi sikap optimis, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas dan beragam.